

ABSTRACT

Background: Quality of life is used as an important indicator to assess health care interventions both in terms of prevention and treatment. Many factors can affect the quality of life of the elderly. The purpose of this study was to determine the factors associated with the quality of life of the elderly in the work area of the Kenali Besar Health Center, Jambi City.

Method: This type of research is quantitative with a cross-sectional design. The population of this study were elderly aged ≥ 60 years in the Kenali Besar Health Center working area of Jambi City as many as 4,350 people and a total sample of 103 elderly, using the accidental sampling method. The variables studied were marital status, independence, physical activity and family support. The measuring instrument used was the WHOQOL-BREF questionnaire for quality of life and IPAQ for physical activity. Analysis was conducted using univariate and bivariate analysis.

Results: The results of the analysis showed that elderly with good quality of life and having a partner 68.3%, good quality of life with independent 65%, good quality of life with high physical activity 64.4% and good quality of life with family support 58.7%.

Conclusion: Marital status, independence, physical activity and family support are related to the quality of life of the elderly. It is recommended that elderly program holders at the puskesmas further improve health promotion by involving family functions, for families to provide attention, affection, so that a good quality of life is achieved.

Keywords: Factors, quality of life, elderly.

ABSTRAK

Latar belakang: Kualitas hidup digunakan sebagai indikator penting untuk menilai intervensi pelayanan kesehatan baik dari segi pencegahan maupun pengobatan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup lansia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan terhadap kualitas hidup lansia di wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi.

Metode: Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah lansia berusia ≥ 60 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi sebanyak 4.350 orang dan total sampel sebanyak 103 lansia, menggunakan metode *accidental sampling*. Variabel yang diteliti status perkawinan, kemandirian, aktivitas fisik dan dukungan keluarga. Alat ukur yang dipakai adalah kuesioner WHOQOL-BREF untuk kualitas hidup dan IPAQ untuk aktivitas fisik. Analisis dilakukan menggunakan analisis univariat dan bivariat.

Hasil: Hasil analisis menunjukkan lansia dengan kualitas hidup dan mempunyai pasangan 68,3%, kualitas hidup baik dengan mandiri 65%, kualitas hidup baik dengan aktivitas fisik tinggi 64,4% dan kualitas hidup baik dengan mendapat dukungan keluarga 58,7%.

Kesimpulan: Status perkawinan, kemandirian, aktivitas fisik dan dukungan keluarga berhubungan terhadap kualitas hidup lansia. Disarankan pemegang program lansia di puskesmas lebih meningkatkan promosi kesehatan dengan melibatkan fungsi keluarga, bagi keluarga dapat memberikan perhatian, kasih sayang, hingga kualitas hidup yang baik tercapai.

Kata kunci: Faktor-faktor, kualitas hidup, lansia